

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan setiap individu untuk meraih masa depan yang cerah. Inti dari pendidikan adalah memberikan kesempatan yang luas bagi terciptanya manusia yang bermartabat, cerdas dan beradab, sesuai dengan janji Allah Swt. yakni akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan (Q.S Al Mujaadilah-11).

Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan akhirnya mampu bersaing baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu, amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang meliputi: melindungi, mensejahterakan, serta mencerdaskan rakyat Indonesia akan mudah tercapai.

Pendidikan kejuruan merupakan salah satu pendidikan formal di jenjang menengah yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan para lulusannya menjadi manusia yang produktif, serta dapat langsung bekerja dibidangnya.

Tujuan pendidikan di atas dapat terwujud dengan tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yaitu nilai (angka) yang diberikan guru terhadap hasil ulangan harian siswa sebagai bahan evaluasi formatif.

Hasil belajar siswa yang optimal dapat didukung dengan kegiatan belajar yang kondusif. Namun terkadang yang terjadi di lapangan, kegiatan belajar seringkali menghadapi kendala, baik dari pihak guru, siswa ataupun sekolah, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang di dapat siswa.

Salah satu data yang penulis dapat di SMK Sangkuriang 1 Cimahi di kelas X Akuntansi pada tahun ajaran 2010/2011 menunjukkan fenomena rendahnya hasil belajar yang didapat oleh siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang belum dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran produktif Akuntansi dalam standar kompetensi Kas Bank, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata 5 Ulangan Harian
Mata Pelajaran Produktif Akuntansi
Standar Kompetensi Kas Bank
KKM : 72
Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2010/2011

Kelas	Jumlah Siswa	Mencapai KKM	%	Tidak Mencapai KKM	%
X Ak 1	41	37	90,2	4	9,8
X Ak 2	40	35	87,5	5	12,5
X Ak 3	41	19	46,3	22	53,7

Sumber : SMK Sangkuriang 1 Cimahi, Data diolah

Data diatas menunjukkan bahwa terdapat salah satu kelas yang tingkat ketidaktercapaian KKM nya paling tinggi, yakni kelas X Akuntansi 3. Dari lima ulangan harian yang dilaksanakan ole guru, lebih dari 50% siswa belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Hal tersebut dapat mengindikasikan beberapa hal; siswa yang kurang memahami materi atau guru yang mengajarkan materi tersebut

kurang piawai dalam menjelaskan, dan sebagainya. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal siswa dapat meliputi lingkungan bermain, lingkungan sekolah, keluarga, dan lain-lain. Faktor internal siswa meliputi faktor fisiologi dan psikologis.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keterampilan dasar mengajar guru yang dalam penelitian ini lebih terfokus pada keterampilan guru dalam menjelaskan materi ajar di kelas. Keterampilan menjelaskan guru atau *teacher's explaining skills* merupakan kemampuan atau kecakapan seorang guru untuk mengorganisasikan materi ajar baik yang berupa konsep, hukum, prosedur dan sebagainya secara objektif, sehingga siswa mengerti dan memahami dengan betul. Kegiatan menjelaskan bagi seorang guru yang bertanggung jawab, bukan hanya sekedar memindahkan setiap kalimat dalam buku ke dalam penjelasan, namun bagaimana setiap kalimat yang keluar dapat membuat siswa faham serta nyaman ketika belajar.

Biggs (1991) (dalam Muhibbin Syah, 2009: 64-67) *Teaching for Learning: The View from Cognitive Psychology*, mengemukakan pendapatnya mengenai belajar dan hasil belajar:

Bukti institusional yang menunjukkan siswa telah belajar dapat diketahui dalam hubungannya dengan proses mengajar. Ukurannya adalah, semakin baik mutu mengajar yang dilakukan guru maka akan semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

Dikemukakan oleh Biggs (1991) bahwa semakin baik mutu mengajar yang dilakukan guru maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil

belajar yang kurang optimal yang terjadi di kelas X Akuntansi 3 SMK Sangkuriang 1 Cimahi kemungkinan dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru terutama keterampilan menjelaskan guru yang masih kurang kompeten atau terampil.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran produktif Akuntansi, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran produktif Akuntansi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran keterampilan menjelaskan Guru dalam mata pelajaran produktif Akuntansi kelas X Akuntansi 3 di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada tahun ajaran 2010/2011.
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran produktif Akuntansi kelas X Akuntansi 3 di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada tahun ajaran 2010/2011.
3. Bagaimana pengaruh keterampilan menjelaskan Guru dalam mata pelajaran produktif Akuntansi terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 3 di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada tahun ajaran 2010/2011.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh keterampilan menjelaskan Guru dalam pelajaran Akuntansi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran keterampilan menjelaskan Guru dalam mata pelajaran produktif Akuntansi kelas X Akuntansi 3 di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada tahun ajaran 2010/2011.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran produktif Akuntansi kelas X Akuntansi 3 di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada tahun ajaran 2010/2011.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh keterampilan menjelaskan Guru dalam mata pelajaran produktif Akuntansi terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 3 di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada tahun ajaran 2010/2011.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam ataupun dalam objek yang lebih luas.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Pihak Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pendapat dan masukan mengenai keterampilan guru dalam menjelaskan materi

ajar di kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai keterampilan menjelaskan, serta pengalaman dalam memecahkan suatu masalah dalam dunia pendidikan khususnya dalam melatih keterampilan dalam menjelaskan materi ajar di kelas ketika terjun sebagai tenaga pendidik.

